



## Pandangan Dunia Pengarang Terhadap Permasalahan Sosial dalam Novel *Bumi dan Lukanya Remake* Karya Ann

Ni Luh Ratna Ardiari<sup>1</sup>, I Ketut Yarsama<sup>2</sup>, I Made Sujaya<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas PGRI Mahadewa, Indonesia

Alamat: Jalan Seroja No. 58, Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar

Korespondensi penulis: [ratnaardiari@gmail.com](mailto:ratnaardiari@gmail.com)

**Abstract.** *This research is a qualitative descriptive study that describes the structure and also the author's world view of social problems in the novel Bumi dan Lukanya Remake by Ann. The theory used in this research is the theory of genetic structuralism developed by Goldmann. The data collection methods and techniques used were library study methods and reading and note-taking techniques. The data source for this research uses the novel Bumi dan Lukanya Remake by Ann. Data analysis uses the dialectical method. The results of the analysis are presented using informal methods using descriptions as explanations. This research produces a structure that originates from relationships built from an imaginary environment, namely (1) familial relationships between characters, (2) friendly relationships between characters, and (3) love relationships between characters and the author's world view of social problems in the novel Bumi dan Lukanya Remake .*

**Keywords:** *Novels, Social Problems, Author's Worldview*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan struktur dan juga pandangan dunia pengarang terhadap permasalahan sosial dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Goldmann. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi pustaka serta teknik baca dan catat. Sumber data penelitian ini menggunakan novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann. Analisis data menggunakan metode dialektik. Hasil analisis disajikan menggunakan metode informal dengan menggunakan deskripsi sebagai penjabar. Penelitian ini menghasilkan struktur yang berasal dari relasi hubungan yang dibangun dari lingkungan imajiner yaitu (1) hubungan kekeluargaan antartokoh, (2) hubungan pertemanan antartokoh, dan (3) hubungan cinta kasih antartokoh serta pandangan dunia pengarang terhadap permasalahan sosial dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake*.

**Kata kunci:** Novel, Permasalahan Sosial, Pandangan Dunia Pengarang

### 1. LATAR BELAKANG

Sebuah karya sastra tidak hadir begitu saja, melainkan karena terjadinya berbagai peristiwa yang dialami oleh pengarang. Peristiwa yang dialami pengarang berkaitan dengan permasalahan sosial berupa konflik sosial masyarakat. Karya sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, ide, perasaan, kepercayaan (keyakinan), ekspresi, bentuk, dan bahasa yang dapat membuat sebuah karya sastra menjadi lebih hidup. Untuk mengungkap unsur pembangun sastra dapat menggunakan pendekatan strukturalisme genetik. Goldmann (dalam Dardiri, 2013:39) menyatakan bahwa pemahaman karya sastra yang didasarkan dengan pendekatan strukturalisme genetik tidak mungkin tanpa mempertimbangkan faktor-faktor sosial yang melahirkannya karena faktor-faktor tersebut memberikan kepaduan pada struktur karya sastra. Struktur dalam karya sastra memuat gagasan, aspirasi, dan perasaan secara

menyeluruh yang dihubungkan dengan anggota kelompok sosial dan mempertentangkannya dengan kelompok sosial lain, yang disebut dengan pandangan dunia.

Pandangan dunia merupakan suatu pemahaman terhadap dunia dengan segala kerumitannya. Pandangan dunia juga dapat diartikan sebagai sebuah pandangan dengan koherensi menyeluruh dan perspektif yang koheren serta terpadu tentang manusia, hubungan antar-manusia, dan alam semesta (Faruk, 2010: 71). Sebuah karya sastra dapat menunjukkan nilai-nilai sekaligus memperoleh arti bagi masyarakat melalui kualitas pandangan dunia. Pandangan dunia dalam strukturalisme genetik berfungsi untuk menunjukkan kecenderungan kolektivitas tertentu.

Melalui novel *Bumi dan Lukanya Remake*, Ann berperan sebagai subjek kolektif yang mewakili suara remaja yang berada pada Generasi Z terhadap permasalahan modern pada masyarakat kota. Ann mengisahkan tokoh yang merupakan seorang remaja laki-laki bernama Bumi. Ia menceritakan Bumi yang dipenuhi oleh permasalahan dalam keluarganya. Bumi tumbuh besar tanpa kasih sayang dari kedua orang tuanya karena kelahirannya yang tidak diinginkan. Berbeda dengan sang kakak yang selalu merasakan kehangatan dan kasih sayang orang tua. Penelitian ini menganalisis struktur dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann dan Pandangan dunia pengarang terhadap permasalahan sosial dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### 2.1 Strukturalisme Genetik

Strukturalisme genetik adalah teori sastra yang meyakini bahwa karya sastra bukan sekadar sesuatu yang statis dan muncul dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil penataan dari pikiran pencipta yang telah dituangkan dalam sebuah tulisan. Munculnya teori strukturalisme genetik dianggap sebagai penolakan terhadap gagasan yang menyebutkan bahwa sebuah karya sastra hanya terdiri dari unsur-unsur intrinsik saja. Dalam strukturalisme genetik, sebuah karya sastra dapat dianalisis berdasarkan unsur-unsur eksternalnya, seperti lingkungan sosial, ekonomi, dan politik yang memproduksinya.

Kajian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra akan mampu melahirkan tokoh-tokoh bermasalah dalam novel. Tokoh-tokoh bermasalah dalam novel dapat mencerminkan pandangan dunia pengarangnya. Tokoh bermasalah adalah tokoh yang menghadapi masalah dalam kondisi sosial untuk mendapatkan nilai-nilai otentik dalam novel. Melalui tokoh bermasalah ini, pandangan dunia pengarang akan melihat solusi yang diberikan

pengarang terhadap tokoh bermasalah tersebut sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Goldmann (dalam Dardiri, 2013: 36) menjelaskan bahwa strukturalisme genetik mempunyai tiga ciri khas, yaitu (1) kecenderungan manusia untuk beradaptasi dengan realitas lingkungannya, (2) ada kecenderungan ke arah konsistensi keseluruhan dan penciptaan bentuk struktural, dan (3) adanya sifat dinamis seperti kecenderungan untuk mengubah dan mengembangkan struktur. Strukturalisme genetik menurut Goldmann (dalam Faruk, 2010:56) mencakup enam konsep dasar yang membangun teori tersebut. Keenam konsep dasar tersebut yaitu (1) fakta kemanusiaan, (2) subjek kolektif, (3) struktur karya sastra, (4) pandangan dunia, (5) pemahaman, dan (6) penjelasan.

## **2.2 Permasalahan Sosial**

Salah satu unsur yang membentuk karya sastra adalah tokoh. Layaknya manusia, tokoh-tokoh dalam karya sastra juga memiliki watak yang beragam. Karena perbedaan watak dan sifat tersebut, bisa saja timbul konflik sosial antar komunitas yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Secara sederhana, konflik sosial disebabkan karena adanya permasalahan ketidaksetaraan. Coser (dalam Suprpto, 2020) menjelaskan bahwa konflik sosial tidak selalu bersifat menyimpang. Coser juga berpendapat, justru karena adanya konflik sosial dapat menyatukan kelompok-kelompok yang terlibat dalam konflik. Secara umum, jika dikelompokkan berdasarkan sifatnya maka konflik sosial dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu konflik destruktif dan konflik konstruktif.

### **2.2.1 Konflik Destruktif**

Pihak yang terlibat dalam konflik destruktif akan menghasilkan hal-hal yang buruk dengan meningkatkan ketegangan, mengurangi komunikasi, dan berakhir dengan kerusakan yang lebih besar daripada manfaat yang dihasilkan. Batasan dari konflik destruktif ini ialah ditandai dengan perasaan dendam, perasaan tidak senang, timbul kecurigaan, kurangnya komunikasi, dan adanya ketergantungan dalam hubungan termasuk ancaman dan paksaan.

### **2.2.2 Konflik Konstruktif**

Munculnya konflik konstruktif karena adanya perbedaan pendapat antar kelompok mengenai cara dalam menghadapi suatu perkara. Meskipun menghadapi perbedaan tapi pihak yang terlibat dalam konflik konstruktif cenderung menghasilkan hal-hal yang positif dan bermanfaat. Ciri dari konflik konstruktif yaitu munculnya rasa terharu dan mengharapkan yang

terbaik. Jika kita dapat mengelola konflik secara konstruktif, maka konflik tersebut dapat membawa manfaat positif bagi diri kita sendiri dan orang lain.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan mendeskripsikan apa yang ada di dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik baca dan catat berupa kartu data. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode informal. Penggunaan metode informal berupa uraian secara naratif yang dihubungkan dengan analisis dengan metode dialektika. Menurut Sudaryanto, (2015:241) metode informal adalah penyajian hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau uraian secara tertulis. Hasil analisis data dengan metode informal akan berwujud penjelasan yang berkaitan dengan pandangan dunia pengarang dalam Novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini membahas mengenai struktur dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann dan pandangan dunia pengarang terhadap permasalahan sosial dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann.

#### 1. Struktur dalam Novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann

Analisis strukturalisme genetik pada novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann dalam penelitian ini bersifat tematik. Bersifat tematik karena pusat perhatiannya adalah relasi antartokoh. Hubungan antartokoh terjadi antara tokoh dengan tokoh dan tokoh dengan objek di sekitarnya. Relasi hubungan yang dibangun dari lingkaran imajiner tersebut yaitu hubungan kekeluargaan antartokoh, hubungan pertemanan antartokoh, dan hubungan cinta kasih antartokoh.

##### a. Hubungan Kekeluargaan Antartokoh

Hubungan kekeluargaan yang terjalin dapat berupa hubungan yang baik dan buruk. Hubungan kekeluargaan yang terjalin dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* yaitu hubungan antara Bumi dan Ayahnya yaitu Johan, Hubungan Bumi dan ibunya yaitu Clarissa, Hubungan Bumi dan kakaknya yaitu Azri. Hubungan kekeluargaan antara Bumi dengan Johan, Clarissa, dan Azri berjalan dengan buruk. Sikap Johan dan Clarissa kepada Bumi selalu dingin dan ketus. Setiap kesalahan yang Bumi lakukan, Bumi akan mendapatkan hukuman berupa kekerasan. Clarissa bersikap dingin dan ketus kepada Bumi tapi bersikap hangat kepada Azri. Ia juga selalu membanding-bandingkan Azri dan Bumi. Karena sering kali dibanding-bandingkan dengan Azri, Bumi merasa muak hingga Clarissa

merasa marah dan melakukan kekerasan kepada Bumi. Azri adalah kakak Bumi yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dimilikinya. Bumi merasa bahwa Azri telah memiliki segalanya sedangkan Bumi hanya memiliki Senjani. Bahkan Azri juga ingin merebut Senjani dari Bumi padahal Azri telah memiliki kasih sayang penuh dari Johan dan Clarissa.

b. Hubungan Pertemanan Antartokoh

Pertemanan merupakan hubungan dekat yang melibatkan kepercayaan, saling tolong menolong, rasa mengerti, rasa simpati, dan saling keterbukaan. Hubungan pertemanan terjadi antara Bumi dengan Janu, Janu dengan Azri, dan Janu dengan Senjani. Hubungan pertemanan yang terjadi antara Bumi dan Janu terjalin dengan baik tanpa rahasia yang mereka tutupi. Janu sangat peduli dan khawatir kepada Bumi, namun Bumi tetap kekeh pada pendiriannya yang menolak untuk memberitahu keluarganya tentang penyakit kanker yang dideritanya. Hubungan pertemanan antara Janu dan Azri terjalin dengan buruk, karena Janu tidak suka jika Azri selalu menjelek-jelekkkan Bumi dihadapan teman-temannya. Hubungan antara Janu dan Senjani terjalin dengan baik. Janu selalu membantu dan mendukung apapun keputusan Senjani. Di lubuk hatinya yang paling dalam, sebenarnya Janu menyukai Senjani. Tapi Janu memilih untuk memendam perasaan itu karena ia tahu bahwa Senjani hanya menyukai Bumi dan menganggap Janu hanya sebagai teman.

c. Hubungan Cinta Kasih Antartokoh

Hubungan cinta kasih merupakan hubungan keharmonisan yang tercipta karena adanya perasaan cinta dan kasih sayang yang tumbuh dalam diri tokoh. Hubungan cinta kasih terjalin antara Bumi dan Senjani. Awal pertemuan antara Bumi dan Senjani hanya sebatas teman saja. Seiring berjalannya waktu, Bumi dan Senjani semakin sering menghabiskan waktu bersama-sama hingga hubungan mereka pun menjadi lebih dari sekadar teman. Senjani yang selau mengkhawatirkan Bumi dan selalu mendukungnya. Bumi sangat takut kehilangan Senjani yang sangat ia sayangi.

2. Pandangan Dunia Pengarang Terhadap Permasalahan Sosial dalam Novel *Bumi dan Lukanya Remake* Karya Ann

Reviana Aprilliandini atau yang akrab disapa Ann adalah seorang sastrawan muda yang gemar menulis cerita fiksi. Awal mulanya ia gemar menulis cerita AU atau *Alternative Universe* di Aplikasi X. Pada tahun 2020, cerita AU menjadi *trend* pada aplikasi Twitter atau

yang saat ini dikenal dengan aplikasi X. AU merupakan sebuah cerita berupa potongan pesan palsu yang dibuat oleh pengarang seolah-olah itu adalah tokoh yang bersangkutan.

Seorang penulis AU biasanya menjadikan idolanya sebagai tokoh dalam cerita yang dibuatnya. Begitu juga dengan Ann, dia mengidolakan grup vokal laki-laki asal Korea Selatan yaitu NCT. Menurut penuturan Ann, saat membuat cerita *Bumi dan Lukanya* ia menjadikan anggota NCT sebagai sumber inspirasinya. Ann membuat cerita tersebut sebagai wadah untuk menuangkan kesenangan dan rasa cintanya terhadap anggota NCT. Karena perasaannya yang senang, Ann menjadi santai dan sangat menikmati pembuatan cerita *Bumi dan Lukanya* tersebut.

Melalui novel *Bumi dan Lukanya Remake*, Ann berperan sebagai subjek kolektif yang mewakili suara remaja yang berada pada Generasi Z terhadap permasalahan modern pada masyarakat kota. Ann mengisahkan tokoh yang merupakan seorang remaja laki-laki bernama Bumi dengan berbagai permasalahannya. Berdasarkan sifatnya, permasalahan sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu permasalahan deduktif dan permasalahan konstruktif. Permasalahan deduktif seperti perasaan tidak senang, rasa curiga, kurang komunikasi, serta ancaman dan paksaan. Sedangkan permasalahan konstruktif seperti rasa terharu dan mengharapkan yang terbaik.

Ann menceritakan tentang kehidupan tokoh utama yaitu Bumi yang tumbuh dengan sikap dingin dan ketus dari orang tuanya. Sedari kecil, Bumi selalu dibanding-bandingkan dengan Kakaknya. Orang tuanya selalu menuntut Bumi agar bisa seperti Kakaknya. Seiring berjalannya waktu, Bumi mulai mencari tahu alasan orang tuanya selalu bersikap dingin seakan tidak menyukainya. Karena rasa emosional, Bumi pun akhirnya mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari Ibunya sendiri yaitu Clarissa.

Clarissa kembali mengalihkan pandangannya kepada Bumi. Senyum hangat tercetak di wajahnya saat berbicara dengan Azri, lalu berubah datar dan dingin. Ia benar-benar berubah menjadi orang yang berbeda. (Ann, 2022:17)

“Iya! Emang harusnya kamu nggak lahir! Mama terpaksa lahirin kamu! Puas?!” bentak Clarissa dengan suara tinggi. (Ann, 2022:75)

Kutipan di atas menggambarkan pandangan Ann mengenai rasa emosional yang tidak terkontrol sehingga dapat merugikan salah satu pihak. Perasaan tidak senang yang dirasakan Clarissa kepada Bumi selalu terasa setiap terjadinya interaksi diantara mereka. Sikap Clarissa kepada Bumi sangat dingin dan selalu dengan nada tinggi, sedangkan sikapnya kepada Azri selalu hangat dan penuh kasih sayang. Ketika Azri dan Bumi bertengkar, Clarissa menyalahkan

Bumi atas kejadian tersebut. Karena terlalu emosional, Clarissa pun membentak Bumi dengan mengatakan bahwa ia terpaksa melahirkan Bumi. Hal tersebut membuat Bumi benar-benar marah dan kecewa hingga ia nekat meninggalkan rumah.

Kenapa Bumi harus mempunyai teman baru. Sedangkan dirinya tidak? Lagi-lagi rasa itu muncul, rasa iri dan tidak suka Ketika Bumi mempunyai satu hal yang tidak ia punya. (Ann, 2022:22)

Kutipan di atas merupakan pandangan Ann tentang rasa iri dengan perasaan tidak senang yang dirasakan oleh Azri kepada Bumi. Azri merupakan sosok yang sangat egois, karena ia selalu menginginkan segala hal yang dimiliki oleh Bumi. Ketika Bumi memiliki seorang teman yaitu Senjani, Azri merasa tidak suka jika Bumi memiliki teman baru. Meskipun Azri tumbuh dengan kasih sayang orang tuanya, tetap membuatnya merasa iri jika Bumi memiliki hal yang tidak ia miliki.

Perasaan tidak senang yang dirasakan Clarissa berujung hingga menimbulkan perasaan curiga kepada Bumi. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bumi selalu salah di mata Clarissa hingga ia selalu berpikir bahwa Bumi melakukan hal yang tidak benar. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut ini.

“Pantes aja kemarin betah banget nggak pulang, ternyata kamu ngerasa bebas ngelakuin hal-hal yang ngga berguna kayak gitu, iya?”( Ann, 2022:92)

Kutipan di atas menggambarkan perasaan tidak senang Clarissa kepada Bumi hingga menimbulkan rasa curiga. Setelah nekat pergi dari rumah, Johan yaitu ayah Bumi meminta Bumi untuk kembali ke rumah. Saat sudah kembali pulang, Clarissa pun mencurigai Bumi bahwa Bumi enggan untuk pulang karena merasa bebas. Padahal kenyataannya Bumi merasa kecewa saat pulang dan melihat keluarganya. Karena rasa kecewa tersebut, Bumi tidak tinggal lama di rumahnya. Ia tetap pendirian dengan pergi meninggalkan rumah tersebut dan memilih tinggal di sebuah kosan.

Setelah rasa curiga yang ditimbulkan karena perasaan tidak senang, pandangan Ann juga menceritakan bahwa rasa curiga juga muncul karena rasa khawatir. Perasaan tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut.

“Anak saya sakit lagi gara-gara kamu!” Clarissa berteriak dengan matanya yang memerah. Janu dan semua yang berada di sana hanya bisa terdiam. Sampai akhirnya, Johan menghampiri Clarissa, dan mengusap kedua lengan wanita itu untuk menenangkannya.( Ann, 2022:207)

Kutipan tersebut menggambarkan rasa curiga yang disebabkan oleh rasa khawatir. Clarissa mengkhawatirkan Bumi yang kondisi kesehatannya semakin memburuk. Clarissa pun mencurigai orang-orang yang berada disekitar Bumi bahwa mereka menjadi penyebab kondisi Kesehatan Bumi yang memburuk.

Perasaan curiga berhubungan pula dengan kurangnya komunikasi antarsesama. Dengan berkomunikasi suatu permasalahan dapat dipecahkan. Kurang komunikasi juga terdapat dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake*. Pandangan dunia Ann menggambarkan kurangnya komunikasi yang disebabkan oleh rasa canggung dan rasa gengsi. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut.

Percakapan mereka terdengar sangat menyenangkan. Terlalu menyenangkan sampai mereka melupakan satu orang yang Tengah menunduk di sana. Bumi merasa asing.(Ann, 2022:16)

Kutipan di atas menggambarkan kurangnya komunikasi antara Bumi dengan keluarganya. Meskipun dalam satu tempat yang sama, keberadaan Bumi tidak dianggap seolah dirinya tidak ada di sana. Johan dan Clarissa selalu bersikap hangat kepada Azri dan bersikap sebaliknya kepada Bumi. Melalui permasalahan tersebut, Ann menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dapat terjadi jika terjalin hubungan yang baik. Karena hubungan Bumi dengan keluarganya kurang baik, maka terlalu canggung bagi Bumi jika turut serta dalam percakapan tersebut. Kurangnya komunikasi juga terjadi pada Johan yang ditunjukkan dalam kutipan berikut.

Sudah hampir dua minggu Bumi pergi dari rumah. Namun, sampai detik ini, Johan juga belum mengetahui keberadaan putra bungsunya itu. (Ann, 2022:84)

Kutipan di atas menggambarkan kurangnya komunikasi yang dialami oleh Johan. Pandangan Ann mengisahkan tentang kurangnya komunikasi yang disebabkan karena rasa gengsi yang dimiliki oleh Johan. Sebenarnya Johan sangat peduli kepada Bumi. Namun karena ia selalu bersikap dingin kepada Bumi, membuat Johan menjadi gengsi jika menghubungi Bumi terlebih dahulu. Dua minggu sudah berlalu, Johan mulai mengkhawatirkan Bumi. Johan pun menghubungi Bumi dengan beberapa kali panggilan melalui ponselnya. Pada panggilan yang keenam, Bumi menerima panggilan dari Johan yang ingin mengetahui keberadaannya. Tetapi, Bumi tidak ingin jika keluarganya mengetahui keberadaannya. Johan pun meminta Bumi untuk datang ke sebuah resto untuk bertemu. Setelah bertemu di resto yang telah dijanjikan, sikap Johan kepada Bumi masih tetap sama sehingga membuat Bumi semakin bertanya-tanya mengapa dirinya bisa menerima hal ini.

Rasa sayang Johan kepada Bumi tertutupi oleh rasa gengsinya. Karena khawatir dengan anak-anaknya, Johan membuat aturan untuk Azri dan Bumi. Aturan tersebut seperti harus meminta izin ketika pergi dari rumah dan tidak pulang larut malam. Suatu hari, peraturan yang dibuat Johan tidak sengaja dilanggar oleh Bumi. Pada saat itu Johan sangat emosi kepada Bumi. Saat emosinya tidak dapat dikontrol, Johan tidak segan-segan untuk melakukan kekerasan. Kekerasan yang dilakukan Johan bersifat mengancam dan memaksa. Dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake*, hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut ini.

“Liat mata Papa, bukan malah liatin lantai! Papa lagi ngomong sama kamu!” (Ann, 2022:26)

“Papa tanya sekali lagi, udah berani langgar aturan yang Papa sama Mama bikin?” Bumi hanya menggeleng pelan. “DIJAWAB! Johan berteriak sambil melayangkan satu pukulan pada kaki Bumi. (Ann, 2022:27)

“Sekali lagi Papa lihat kamu keluar tanpa izin, Papa nggak akan segan buat ngasih hukuman lebih berat dari ini!” ucap Johan kepada Bumi. (Ann, 2022:27)

Kutipan di atas menggambarkan pandangan dunia Ann saat rasa emosi tidak terkontrol, maka segala sesuatu dapat terjadi seperti kekerasan berupa ancaman dan paksaan. Sebenarnya Bumi tidak sengaja melanggar aturan yang dibuat oleh Johan. Ia terlalu asyik bercanda dan tertawa dengan Senjani di danau hingga petang. Saat sampai di rumah, Johan sudah menunggu kedatangan Bumi. Bumi disambut dengan tatapan tajam dan beberapa pertanyaan dari Johan. Bumi merasa takut hingga ia tidak berani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Johan. Johan memaksa Bumi untuk menjawab pertanyaannya dan mengancam Bumi. Ancaman Johan yaitu memukul Bumi dengan sebuah tongkat golf. Karena tidak mendengar jawaban dari Bumi, emosi Johan mulai tidak terkontrol hingga membentak Bumi dan melakukan kekerasan dengan memukul kaki Bumi dengan sebuah tongkat golf. Setelah menerima hukuman tersebut, Johan mengancam Bumi jika ia melanggar aturan dari Johan lagi maka Bumi akan menerima hukuman yang lebih berat. Bumi hanya bisa menangis saat merasakan sakit dan tidak ada perlawanan sama sekali.

Karena selalu menerima sikap yang dingin dan kekerasan dari keluarganya, membuat Bumi bingung. Bumi bertanya-tanya, mengapa keluarganya ingin dirinya seperti Azri. Pertanyaan itu hanya bisa dipendam, Bumi hanya bisa berdoa untuk mengharapkan hal-hal baik untuk dirinya. Dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake*, hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut.

“kapan, ya? Bumi bisa kayak kakak? Bumi juga mau dibuatin bekal sama Mama,” ujar Bumi dalam hati, kemudian pergi dari meja makan. (Ann, 2022:12)

Semoga bisa kayak Kakak..., batin Bumi. (Ann, 2022:42)

Kutipan tersebut menggambarkan pandangan Ann tentang manusia hanya bisa berdoa dan berharap untuk hal-hal yang baik. Johan dan Clarissa selalu bersikap tidak adil dan menuntut Bumi agar bisa seperti Azri yang pintar dan aktif dalam organisasi. Meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin, tetap saja Bumi tidak bisa seperti Azri. Maka dari itu, Bumi hanya bisa berharap semoga dirinya bisa seperti Azri.

Pertemuan Senjani dan Bumi membuat hari-hari Bumi menjadi lebih berwarna. Bumi selalu menghabiskan waktunya bersama Senjani untuk tertawa dan bercanda. Seiring berjalannya waktu, hubungan mereka semakin dekat. Senjani dan Bumi telah melewati segala perasaan senang dan sedih bersama-sama. Sampai akhirnya Bumi membulatkan tekatnya untuk melamar Senjani. Saat prosesi lamaran berlangsung Senjani merasa terharu. Senjani tidak menyangka bahwa ia bisa berada di titik ini bersama Bumi. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut ini.

Air mata Senjani menetes. Ia mengangguk dan memeluk Hansar erat. “Senjani mau, Yah. Senjani nggak mau kehilangan Bumi...,” lirihnya membuat semua orang di sana bernapas lega. (Ann, 2022:212)

“Senjani sayang Bumi,” tutup Senjani dengan mata berkaca-kaca. (Ann, 2022:229)

Kutipan di atas menggambarkan pandangan Ann tentang rasa terharu. Rasa terharu merupakan perasaan antara sedih dan juga senang. Saat seseorang merasakan rasa terharu, biasanya orang tersebut akan menangis dan tersenyum secara bersamaan. Perasaan takut kehilangan dan perasaan senang karena dilamar membuat Senjani menjadi terharu. Senjani sangat ingin jika Bumi bisa sembuh dari sakitnya.

Selama menghabiskan waktu bersama Bumi. Senjani hanya bisa berdoa dan berharap jika Bumi akan selalu ada bersamanya. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut ini.

Senjani yang tadinya menunduk, langsung menatap Bumi. Ia tersenyum, dan menjabat tangan laki-laki itu. “Semoga kita jadi teman baik!” (Ann, 2022:22)

Senjani tiba-tiba berdiri, lalu berteriak, “Tuhan! Semoga Bumi selalu bahagia! Jangan ngasih sedih yang banyak ke dia, aku ngga suka!” (Ann, 2022:53)

Pandangan dunia Ann menggambarkan Senjani yang selalu mengharapkan yang terbaik untuk Bumi. Senjani menjadi orang yang paling peduli terhadap Bumi. Saat kaki Bumi lebam

akibat dipukul oleh Johan, Senjani-lah yang mengobati Bumi. Senjani berkeinginan agar hubungan pertemanannya dengan Bumi dapat berjalan dengan baik. Sejak saat itu, Senjani menjadi prihatin terhadap Bumi karena menerima kekerasan dalam keluarganya. Keluarga Senjani adalah keluarga yang harmonis dan penuh kehangatan, yang tentunya berbanding terbalik dengan keluarga Bumi. Senjani ingin agar Bumi bisa selalu bahagia. Saat Bumi merasakan kesedihan, Senjani pun ikut merasakan kesedihan itu.

Saat Bumi divonis sakit kanker darah, perasaan Senjani benar-benar hancur dan tidak karuan. Saat Bumi jauh dari keluarganya, Senjani menjadi garda terdepan bagi Bumi. Senjani memberi dukungan kepada Bumi agar bisa melawan penyakitnya itu. Senjani dan Bumi hanya bisa berharap agar Bumi bisa panjang umur. Mereka berkeinginan untuk hidup bersama hingga tua. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut ini.

“Panjang umur. Aku mau hidup sampai seribu tahun sama kamu,” ucap Bumi yang kini tersenyum kepada Senjani. (Bumi dan Lukanya Remake, 2022:169)

Bumi tersenyum. Iya, Semoga. Semoga semua doa-doa agar ia bisa hidup dalam waktu yang lama akan terkabul. Semoga semua ketakutan itu tidak jadi kenyataan. (Ann, 2022:219)

Maka yang bisa Bumi lakukan hanya berdoa dan berharap semoga ada keajaiban. Semoga semua rasa sakitnya ini pergi. Dan semoga Tuhan mengabulkan permintaan itu. (Ann, 2022:225)

Kutipan di atas menggambarkan pandangan Ann yang menjelaskan bahwa, manusia hanya bisa berdoa dan berharap tapi Tuhan menjadi penentu segalanya. Ketakutan yang dirasakan oleh Bumi adalah harus pergi meninggalkan Senjani. Semakin hari kondisi Kesehatan Bumi semakin memburuk. Senjani dan Bumi hanya bisa berharap adanya keajaiban dari Tuhan. Sebanyak apapun manusia berharap dan berusaha, Tuhan menjadi penentunya. Awalnya Bumi berharap jika kelak dirinya bisa seperti Azri yang merasakan kasih sayang orang tua. Akhirnya Bumi bisa merasakan itu setelah keluarganya mengetahui tentang penyakit yang diderita Bumi. Azri, Johan, dan Clarissa meminta maaf kepada Bumi serta memberi perhatian khusus kepada Bumi.

Saat Bumi telah merasakan kasih sayang dari orang tuanya, ia merasa sangat lelah. Bumi merasa sangat lelah untuk melawan penyakit kanker yang dideritanya. Laki-laki itu meminta izin untuk beristirahat kepada semua orang yang berada di sekitarnya. Semua orang yang menyaksikan itu menangis histeris. Senjani masih berdoa agar Bumi tetap kuat dan tidak meninggalkannya. Namun, Tuhan tidak mengabulkan harapan Bumi untuk berumur panjang.

Pada akhirnya Bumi meninggalkan semua orang yang ada di sana dan pergi ke tempat yang sangat jauh.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap permasalahan sosial yang terjadi antartokoh dengan tokoh lainnya dilatarbelakangi oleh adanya penyimpangan. Struktur dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann menunjukkan hubungan antartokoh. Hubungan antartokoh yang ditemukan dalam novel yaitu hubungan antarkeluarga, hubungan pertemanan, dan hubungan cinta kasih. Hubungan antarkeluarga terjalin antara Bumi dengan Johan, Bumi dengan Clarissa, Bumi dengan Azri. Hubungan pertemanan terjalin antara Bumi dengan Janu, Janu dengan Azri, dan Janu dengan Senjani. Hubungan cinta kasih terjalin antara Bumi dengan Senjani.

Pandangan dunia pengarang yang terefleksi dalam novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann merupakan sebuah imajinasi pengarang. Novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann berhasil memperlihatkan kepada pembaca mengenai pandangannya terhadap permasalahan sosial di era modern ini. Berdasarkan sifatnya, permasalahan atau konflik sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu konflik deduktif dan konflik konstruktif. Konflik deduktif seperti perasaan tidak senang, rasa curiga, kurang komunikasi, serta ancaman dan paksaan. Sedangkan konflik konstruktif seperti rasa terharu dan mengharapkan yang terbaik. Dengan menggunakan metode dialektika, peneliti menemukan bahwa novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann mengekspresikan pandangan dunia yang berada dalam lingkungan tertentu. Pandangan tersebut berupa gagasan Ann terhadap tindakan kekerasan secara fisik dan juga batin. Namun, tokoh yang menerima kekerasan tersebut tidak mudah menyerah dan tetap memperjuangkan haknya untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan selanjutnya untuk meneliti pandangan dunia pengarang dengan kajian strukturalisme genetik secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap novel *Bumi dan Lukanya Remake* karya Ann yang lebih mendalam dengan menggunakan teori dan metode penelitian studi sastra lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi peneliti lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Aprilliandini, R. (2022). *Bumi dan Lukanya Remake*. Jakarta: Loveable.
- Atar, M. S. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Dardiri, T. A. (2013). *Strukturalisme Genetik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kesuma, T. M. J. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suprpto, W., Maftuh, B., Sjamsuddin, H., & Malihah, E. (2020). Singkawang from Coser's perspective. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 5(1), 168–172.
- Utami, I. G. A. I. M., Sujaya, I. M., & Dwipayana, I. K. A. (2023). Pandangan dunia pengarang dalam novel Max Havelaar karya Multatuli dan relevansinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA/SMK. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 154-165.